

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada Bab 3 menjelaskan metode penelitian yang digunakan, berupa jenis, desain penelitian yang digunakan, lokasi, subjek, prosedur, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

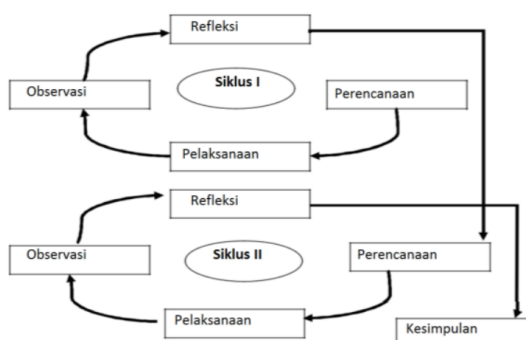
3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu metode pengajaran yang dipilih oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan memperbaiki kualitas pembelajaran dengan berbagai cara dari arah perubahan kepada perbaikan dalam strategi pembelajaran (Arikunto dkk. 2015. hlm. 195). Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh guru kelas dengan cara meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Wardani, 2010. hlm. 14). Pendapat tersebut juga sejalan, Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru merefleksi diri untuk peningkatan mutu pembelajaran di kelasnya agar berjalan dengan baik dan meningkatkan hasil belajar siswa (Widayati, 2008). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran guru, meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran, serta mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas mempunyai beberapa desain penelitian, antara lain desain atau model Kemmis dan Mc Taggart. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan adalah segala sesuatu yang terjadi dalam fase tindakan (Prihantoro & Hidayat, 2019). Fase tindakan ini dilakukan bersamaan dengan observasi. Guru melakukan tindakan dan mengamati apa yang terjadi. Setelah melakukan tindakan dan observasi maka diperoleh data penelitian. Data ini dianalisis untuk mengetahui

apakah tujuan dan hasil penelitian telah “sepenuhnya” tercapai. Analisis data ini disebut refleksi (Prihantoro & Hidayat, 2019).



(Trinto, 2011)

Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan MC Taggart

Model penelitian ini memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, Tindakan, pengamatan, dan refleksi (Uno dkk, 2012). Dari keempat tahapan yang menjadi satu siklus berkelanjutan dan saling berkaitan di antaranya.

1) Perencanaan

Tahap ini peneliti meminta izin terlebih dahulu ke lokasi penelitian sebelum melakukan tindakan, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berupa modul ajar, menyiapkan bahan ajar seperti cerita yang ada di *Literacy Cloud*, dan membuat instrument penelitian, lembar observasi.

2) Tindakan

Tahap ini peneliti melakukan tindakan dari perencanaan yang telah dirancang. Peneliti melakukan pembelajaran terkait keterampilan menyimak cerita menggunakan model *Think Pair Share* dengan berbantuan media *Literacy Cloud*.

3) Pengamatan

Tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan terhadap hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan pengamatan terkait keterampilan menyimak cerita siswa.

4) Refleksi

Tahap ini peneliti melakukan refleksi berupa mencatat hasil observasi yang telah dilakukan, menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakan penelitian dengan menggunakan data fakta yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian berada di SDN 08 Nagri Kaler yang berada pada Kabupaten Purwakarta. Tepatnya di kelas IV.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa/I kelas IV A di SDN 08 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta. Dengan berjumlah 28 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan.

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun rancangan penelitiannya menurut Arikunto dkk (2010, hlm. 16) yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*refli reflecting*) Dari keempat tahapan tersebut terdapat membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali lagi ke langkah semula dan dilakukan sebanyak dua siklus. Prosedur penelitian ini dengan tahapan:

Tabel 3. 1 Prosedur Penelitian

| Prosedur Penelitian | | |
|---------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pra Tindakan | Sebelum melakukan tindakan, mintalah izin untuk mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan observasi kelas. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi kelas secara keseluruhan. Proses pembelajaran yang berlangsung, suasana kelas, kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta keaktifan siswa dalam memahami materi diamati. |
| 2. | Perencanaan Tindakan | Peneliti mempersiapkan dan menentukan rencana tindakan penelitian yang matang, tepat, dan tersusun dengan baik pada tahap ini. Tujuannya adalah untuk memperoleh hasil maksimal dari rencana yang telah disusun. |

| | | |
|---|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar. 2) Menyiapkan powerpoint mengenai materi teks fiksi beserta unsur intrinsik. 3) Menyiapkan video cerita pada <i>Literacy Cloud</i>. 4) Mempersiapkan evaluasi berupa tes berkaitan tentang materi yang disampaikan. 5) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa beserta kriteria, soal beserta kisi-kisi, rubrik penilaian. |
| 3 | Pelaksanaan Tindakan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan proses pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 2) Memberikan materi tentang teks fiksi dan unsur-unsur intrinsik cerita. 3) Menayangkan video cerita dari aplikasi <i>Literacy Cloud</i>. 4) Siswa menyimak dengan fokus video tersebut. <p>Tahapan <i>Think</i> (Berpikir)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Setelah selesai terdapat pertanyaan yang harus di kerjakan siswa secara individu. <p>Tahapan <i>Pair</i> (Berpasangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Lalu, guru membentuk kelompok kecil siswa beranggotakan 2 orang. 7) Siswa saling bertukar pendapat terkait pertanyaan yang diberikan. <p>Tahapan <i>Share</i> (Berbagi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 10) Setelah mendapatkan hasil diskusi, siswa membagikannya kepada teman yang lain dengan mempresentasikan di depan kelas dan membuktikan dengan cerita yang telah dicetak oleh guru. 11) Siswa mengerjakan evaluasi terkait pembelajaran hari ini. 12) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. |

| | | |
|----|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Pengamatan | Pada tahap ini, observasi dilakukan oleh guru (observer). Mengamati proses pembelajaran dengan lembar observasi. Tahap observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> berbantuan media <i>Literacy Cloud</i> dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita. |
| 5. | Refleksi | Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data dari tahap pelaksanaan dan observasi, kemudian dilakukan penelitian dan analisis. Data yang dikumpulkan pada siklus I mengukur keberhasilan pelaksanaan dan menjadi bahan perencanaan yang harus diperbaiki pada siklus II. Hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II menjadi dasar perbaikan dari hasil observasi dan tes pada siklus I. |

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes tertulis berbentuk esai. Berikut penjelasan masing-masing teknik pengumpulan data yang akan digunakan:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan materi informasi yang dilakukan melalui pengamatan sistematis dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di dalam kelas. Pengamatan dapat dilakukan langsung oleh observer (Dirman & Cicih, 2014. hlm. 64). Observasi merupakan teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah disusun. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas guru saat mengajar dan siswa saat belajar (Sukmadinata, 2010).

b. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa. Tes dapat dilakukan berupa soal dan jawaban yang diberikan untuk siswa (Dirman & Cicih, 2014. hlm.56). Teknik ini dilakukan untuk mengetahui

keberhasilan keterampilan menyimak siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II dengan menerapkan model Kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Literacy Cloud* di kelas IV. Bentuk tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa tes esai tertulis yang diberikan kepada siswa saat akhir siklus.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan. Instrumen dilakukan oleh guru sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa bergantung dengan metode atau teknik evaluasi yang akan dipakai (Dirman & Cicih, 2014. hlm. 69).

a. Lembar Observasi

Observasi yang dimaksud ialah sebagai bahan keterangan yang dilakukan saat pengamatan langsung secara sistematis oleh observer. Lembar observasi ini terdiri dari indikator aktivitas guru dan siswa serta penerapan model Kooperatif “*Think Pair Share*” berbantuan media *Literacy Cloud* dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No. | Aspek yang diamati | Pengamatan | | Keterangan |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru mengenai materi pembelajaran. | | | |
| 2. | Siswa menyimak dengan fokus video cerita yang ditayangkan oleh guru melalui media <i>Literacy Cloud</i> . | | | |
| 3. | Siswa menjawab secara individu pertanyaan yang diberikan oleh guru. | | | |
| 4. | Siswa duduk berkelompok yang telah dibagikan oleh guru. | | | |
| 5. | Siswa berdiskusi dan bertukar pendapat dengan kelompoknya. | | | |

| | | | | |
|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 6. | Siswa menyimpulkan hasil diskusi dan dituangkan di LKPD. | | | |
| 7. | Siswa mempresentasikan hasil diskusi kepada siswa yang lain. | | | |
| 8. | Siswa memberitahukan hasil diskusi dengan cerita yang telah diprint oleh guru. | | | |
| 9. | Siswa mengerjakan soal evaluasi | | | |
| 10. | Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan. | | | |
| Jumlah Skor yang diperoleh | | | | |
| Skor Maksimal | | 10 | | |
| Persentasi Skor | | $\frac{\text{Perolehan Skor yang Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ | | |
| Nilai Akhir | | | | |

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

| No. | Aspek yang diamati | Pengamatan | | Keterangan |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Guru menyampaikan materi pembelajaran melalui <i>powerpoint</i> . | | | |
| 2. | Guru menayangkan video cerita melalui media <i>Literacy Cloud</i> menggunakan proyektor. | | | |
| 3. | Guru meminta siswa menjawab pertanyaan secara individu. | | | |
| 4. | Guru membagi siswa berkelompok. | | | |
| 5. | Guru meminta siswa saling bertukar pendapat dengan kelompoknya. | | | |

| | | | | |
|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 6. | Guru membagikan kertas LKPD untuk menuliskan hasil diskusi. | | | |
| 7. | Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas. | | | |
| 8. | Guru meminta siswa membuktikan hasil diskusi dengan cerita yang telah dicetak. | | | |
| 9. | Guru memberikan soal evaluasi. | | | |
| 10. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. | | | |
| Jumlah Skor yang diperoleh | | | | |
| Skor Maksimal | | 10 | | |
| Persentasi Skor | | $\frac{\text{Perolehan Skor yang Guru}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ | | |
| Nilai Akhir | | | | |

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

b. Tes

Tes merupakan pengukuran kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Tes di antaranya tes tertulis esai. Tes tertulis esai yaitu sebagai pengukuran kegiatan yang sulit diukur oleh tes obyektif (Dirman dan Cicih, 2014, hlm. 56). Tes esai juga menuntut siswa menguraikan jawabannya dengan kata-kata sendiri. Oleh karena setiap jawaban siswa memiliki jawaban yang berbeda namun maksud yang sama.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Evaluasi Keterampilan Menyimak Cerita

| CP | Indikator Soal | Level Kognitif | No Soal | Deskripsi |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Siswa mampu memahami dan memaknai teks narasi fiksi yang dibacakan atau dari media audiovisual. 2. Siswa mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. | Keterampilan Menyimak Tingkat Ingatan | C4 | 1 | Siswa menguraikan ciri-ciri fisik tokoh utama beserta watak yang ada pada cerita yang disimak. |
| | Keterampilan Menyimak Tingkat Pemahaman | C4 | 2 | Siswa menganalisis permasalahan yang ada pada cerita yang disimak. |
| | Keterampilan Menyimak Tingkat Penerapan | C5 | 3 | Siswa membuktikan serta menjelaskan latar yang ada pada cerita yang disimak. |
| 3. Siswa mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam. | Keterampilan Menyimak Tingkat Analisis Siswa | C6 | 4 | Siswa menyimpulkan kembali cerita yang telah disimak. |

Dari hasil tes keterampilan menyimak siswa dinilai dengan beberapa kriteria aspek. Format dalam penilaian dapat dilihat dari indikator menyimak berikut ini.

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita

| No | Aspek yang Dinilai | Kunci Jawaban | Skor | Kriteria |
|----|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------|
| 1. | Tingkat Ingatan (Tokoh dan Watak) | Siswa mampu menguraikan 3 ciri-ciri fisik tokoh utama beserta wataknya dengan benar. | 4 | Sangat Tinggi |
| | | Siswa mampu menguraikan 2 ciri-ciri fisik tokoh utama beserta wataknya dengan benar. | 3 | Tinggi |
| | | Siswa mampu menguraikan 1 ciri-ciri fisik tokoh utama beserta wataknya dengan benar. | 2 | Cukup |
| | | Siswa tidak mampu menguraikan ciri-ciri fisik tokoh utama beserta wataknya dengan benar. | 1 | Rendah |
| 2. | Tingkat Pemahaman (Konflik) | Siswa mampu menganalisis permasalahan sebanyak 3 kalimat dengan tidak ada kesalahan ejaan. | 4 | Sangat Tinggi |
| | | Siswa mampu menganalisis permasalahan sebanyak 2 kalimat terdapat 1-2 kesalahan ejaan. | 3 | Tinggi |
| | | Siswa mampu menganalisis permasalahan sebanyak 1 kalimat terdapat 1-2 kesalahan ejaan. | 2 | Cukup |
| | | Siswa tidak mampu menganalisis permasalahan dengan ejaan yang benar. | 1 | Rendah |
| 3. | Tingkat Penerapan (Latar) | Siswa dapat membuktikan serta menjelaskan latar tempat, waktu, suasana dengan tepat. | 4 | Sangat Tinggi |

| | | | | |
|----|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------|
| | | Siswa hanya membuktikan serta menjelaskan 2 latar dengan tepat. | 3 | Tinggi |
| | | Siswa hanya membuktikan 1 latar saja. | 2 | Cukup |
| | | Siswa tidak dapat membuktikan latar. | 1 | Rendah |
| 4. | Tingkat Analisis (Menceritakan kembali) | Siswa dapat menyimpulkan kembali cerita sebanyak 1 paragraf tidak ada kesalahan ejaan. | 4 | Sangat Tinggi |
| | | Siswa dapat menyimpulkan kembali cerita sebanyak 4-3 kalimat terdapat 1-2 kesalahan ejaan. | 3 | Tinggi |
| | | Siswa dapat menyimpulkan kembali cerita sebanyak 1-2 kalimat terdapat 1-2 kesalahan ejaan. | 2 | Cukup |
| | | Siswa tidak dapat menyimpulkan kembali cerita tersebut | 1 | Rendah |

Tabel 3.6 Soal Tes Keterampilan Menyimak Cerita

| No. | Soal | Skor | | | |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Jelaskan 3 ciri-ciri fisik tokoh utama yang ada dalam cerita tersebut beserta wataknya! | | | | |
| 2. | Permasalahan apakah yang muncul dalam cerita tersebut? mengapa? | | | | |
| 3. | Pada cerita yang telah disimak buktikanlah terdapat 3 latar apa saja? Jelaskan! | | | | |
| 4. | Simpulkanlah kembali cerita yang telah disimak dengan bahasa sendiri! | | | | |

Lembar observasi dan modul ajar yang berisikan kisi-kisi soal, rubrik penilaian, serta soal mengenai keterampilan menyimak cerita siswa dalam

penelitian ini telah divalidasi oleh Ibu Dr. Indah Nurmahanani, S.S., M.Pd. selaku Dosen Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia kampus Purwakarta. Lembar validitas uji ahli dilampirkan pada halaman 91.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data akan dilakukan saat peneliti memperoleh data saat proses penelitian berlangsung di lapangan. Data yang dikumpulkan berupa aktivitas guru, siswa, dan keterampilan menyimak siswa akan dihitung dengan persentase dengan menggunakan rumus:

a) Analisis Data Kualitatif

Pengumpulan data kualitatif dilakukan pada proses berlangsungnya penelitian yaitu dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dibuat. Setelah data observasi aktivitas guru dan siswa terkumpul maka akan dibuat kesimpulan berdasarkan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan berbantuan media *Literacy Cloud* di dalam kelas.

Untuk mengetahui hasil dari observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dapat menggunakan cara dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil Observasi Aktivitas} = \frac{\text{Perolehan Skor yang Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil dari observasi dapat dikategorikan ketetuntasannya sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kategori Lembar Observasi Aktivitas

| No | Nilai | Persentase | Kategori |
|----|-------|------------|-------------|
| 1 | 4 | 76-100 | Sangat Baik |
| 2 | 3 | 51-75 | Baik |
| 3 | 2 | 26-50 | Cukup |
| 4 | 1 | 0-25 | Kurang |

b) Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif akan diperoleh dari hasil tes pada setiap akhir siklus yang dilakukan siswa, tes ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dari

penerapan model Kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Literacy Cloud* terdapat perubahan atau tidak dalam setiap siklusnya. Untuk pertama, menghitung terlebih dahulu jumlah skor pada masing-masing siswa. Setelah itu, dapat menentukan rata-rata kelas dengan menggunakan rumus:

- a) Rumus menghitung skor siswa (Individu)

$$\text{Skor Individu} = \frac{\text{Perolehan Skor yang Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- b) Rumus jumlah rata-rata kelas

$$y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

y = Nilai rata-rata

$\sum y$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah siswa

- c) Ketuntasan Klasikal

Untuk mengetahui ketuntasan klasikal siswa yang berhasil meningkatkan keterampilan menyimak cerita dapat dihitung dengan rumus menurut Trinto (2011, hlm. 62-63) berikut:

$$D = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Persentase ketuntasan klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh ≥ 70

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3. 8 Kategori Penilaian Tes

| No | Nilai | Persentase | Kategori |
|----|-------|------------|-------------|
| 1 | 4 | 76-100% | Sangat Baik |
| 2 | 3 | 51-75% | Baik |
| 3 | 2 | 26-50% | Cukup |
| 4 | 1 | 0-25% | Kurang |